

ABSTRAK

Rizki Bayu Andriyanto. 200531100028. Program Studi Ilmu Komunikasi. Sosialisasi Program Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangkalan Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga Pada Pelaku Pernikahan Dini.

Di Indonesia memiliki beberapa masalah sosial, hal ini terjadi di salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur yakni Kabupaten Bangkalan. Adapun masalah sosial yang terjadi seperti masalah kemiskinan, kesenjangan sosial, kejahatan, ekonomi dan kekerasan dalam rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sosialisasi program dan hambatan pada DKBP3A Kabupaten Bangkalan sebagai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga pada pelaku pernikahan dini.

Metode penelitian menggunakan paradigma konstruktivisme dan menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah DKBP3A Kabupaten Bangkalan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data menggunakan teknik Miles dan Huberman. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Serta teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori penilaian sosial (*social judgment*) yang dikembangkan oleh Hovland and Sherif.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat sosialisasi program Dinas Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Kabupaten Bangkalan sebagai upaya pencegahan kekerasan dalam rumah tangga pada pelaku pernikahan dini yaitu melalui Sosialisasi Desa Ramah perempuan dan Peduli Anak, Penyuluhan Bimbingan Perkawinan, Insan GenRe, Forum Anak Nasional Bangkalan, Penyuluhan Kaukus Perempuan Desa, Sekolah Perempuan, dan Sekolah Orang Tua Hebat, terdapat juga hambatan yang mana terdapat hambatan anggaran, hambatan geografis dan hambatan keterbukaan masyarakat dalam menerima program pencegahan kekerasan dalam rumah tangga, tetapi ditemukan solusi untuk mengatasi hambatan anggaran, hambatan geografis dan hambatan keterbukaan masyarakat dalam menerima program pencegahan kekerasan dalam rumah tangga tersebut yaitu dengan melatih tenaga lini paling bawah yaitu kader-kader desa, adanya balai penyuluhan dan keterbukaan instansi dalam menerima laporan dan pengaduan.

Kata kunci : Sosialisasi, Pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga, Pernikahan Dini.

ABSTRACT

Rizki Bayu Andriyanto. 200531100028. Program Studi Ilmu Komunikasi. Socialization of the Family Planning Service Program for Women's Empowerment and Child Protection in Bangkalan Regency as an Effort to Prevent Domestic Violence Among Perpetrators of Early Marriage.

Indonesia has several social problems, this occurs in one of the districts in East Java, namely Bangkalan Regency. The social problems that occur include poverty, social inequality, crime, economics and domestic violence. The aim of this research is to analyze program outreach and obstacles in DKBP3A Bangkalan Regency as an effort to prevent domestic violence among perpetrators of early marriage.

The research method uses a constructivist paradigm and uses a qualitative descriptive type. The subject of this research was DKBP3A Bangkalan Regency. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Informants were selected using the purposive sampling method. Data analysis uses the Miles and Huberman technique. The data validity checking technique uses source triangulation. And the theory used to analyze is the social judgment theory developed by Hovland and Sherif.

The results of the research show that there is socialization of the Bangkalan Regency Family Planning Service for Women's Empowerment and Child Protection program as an effort to prevent domestic violence among perpetrators of early marriage, namely through Socialization of Women-Friendly and Child Care Villages, Marriage Guidance Counseling, GenRe Insan, Bangkalan National Children's Forum, Counseling Village Women's Caucus, Women's School and School for Great Parents, there are also obstacles in which there are budget barriers, geographical barriers and barriers to community openness in accepting domestic violence prevention programs, but solutions have been found to overcome budget barriers, geographical barriers and barriers to openness. The community's acceptance of the domestic violence prevention program is by training the lowest line staff, namely village cadres, providing counseling centers and openness of agencies in receiving reports and complaints.

Key Words : Socialization, Prevention of Domestic Violence, Early Marriage.